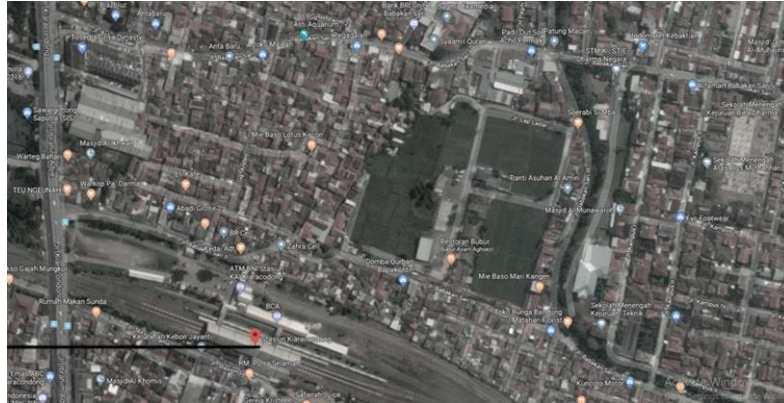


BAB VI HASIL RANCANGAN

6.1 PETA LOKASI

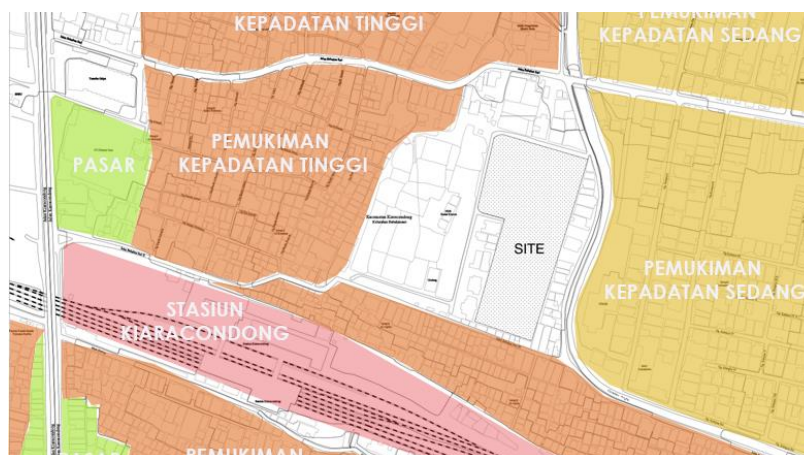


Gambar 6. 1 Peta Situasi
Sumber : Internet

Peta situasi menggambarkan lokasi keseluruhan tapak yang berada di di Kota Bandung, tepatnya berada di Jl.Babakan Sari II Kiaracondong Bandung seperti pada gambar 6.1. Jalan ini merupakan jalan primer dengan tingkat aktifitas yang tidak terlalu padat. Kawasan sekitar site merupakan kawasan perkampungan, komersil, jasa, dan pendidikan. Peta situasi ini akan menjadi peta kunci dari perancangan desain Rumah Perlindungan Anak.

6.2 DESAIN PERANCANGAN

6.2.1 Block Plan



Gambar 6. 2 Block Plan
Sumber : Dok. Pribadi

Dalam gambar 6.2 di jelaskan bagaimana situasi lingkungan sekitar yang terbagi kedalam beberapa kelompok yaitu pemukiman kepadatan tinggi, pemukiman kepadatan sedang, pasar, dan stasiun kiaracondong.

6.2.2 Site Plan Rumah Perlindungan Anak



Gambar 6. 3 Site Plan
Sumber : Dok. Pribadi

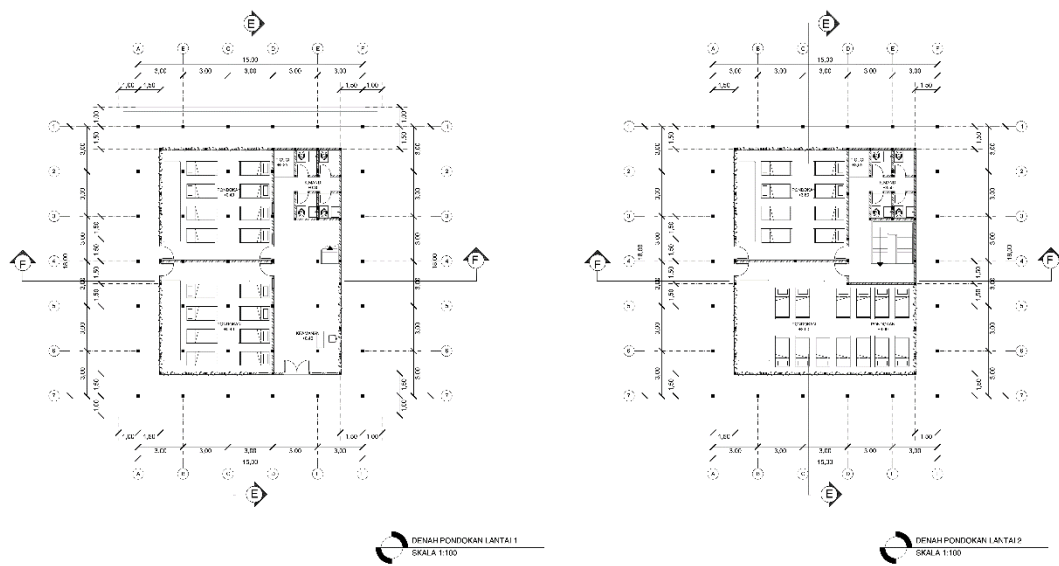
Legenda

- | | |
|--|----------------------------|
| A. Main Entrance | L. Lumbung |
| B. Side Entrance | M. Panggung Jalanan |
| C. Bangunan Perpus Dan Area Bermain | N. Bale Warga Dan Souvenir |
| D. Bangunan Asah (Ket. Menjahit Dan Sablon | O. Area Berkebun |
| E. Bangunan Asih (Workshop Dan Mushola) | P. Area Hewan |
| F. Bangunan Asuh (Ket. Dapur Dan R.Pembinaan | Q. Parkir |
| G. Gor Sabilulungan | R. Service |
| H. Bangunan Pengasuh | S. Gazebo Dan Keamanan |
| I. Pondokan Laki – Laki | T. Bengkel |
| J. Pondokan Perempuan | U. Shelter Bermain |
| K. Taman Bermain | V. Balong |

Pada gambar 6.3 terdapat gambar site plan yang lebih menjelaskan bagaimana desain di dalam tapak dan aksesibilitas menuju ke dalam tapak dari seluruh potensi yang ada pada lingkungan sekitar maupun aksesibilitas masuk ke dalam bangunan.

6.2.3 Denah Bangunan

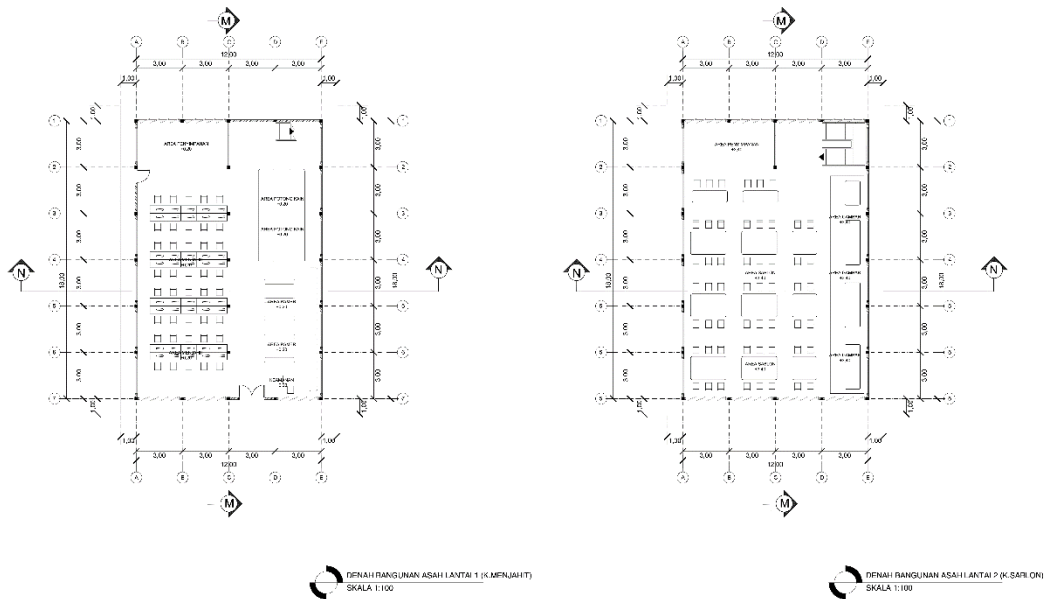
a. Denah Pondokan



Gambar 6. 4 Denah Pondokan
Sumber : Dok. Pribadi

Para area Rumah Perlindungan Anak, anak – anak bermalam pada bangunan pondokan yang terbagi kedalam dua masa bangunan dengan peruntukan satu bangunan pondokan laki – laki dan satu bangunan pondokan perempuan, tipe banunan pondokan digunakan karena pondokan mempunyai kelebihan dimana didalam satu ruangan dapat di gunakan oleh banyak orang, dengan seperti ini makan anak – anak akan belajar bersosialisasi, serta pada pondokan selain disediakan kasur – kasur untuk tidur juga disediakan area tidur untuk lesehan yang diperuntukan bagi anak – anak yang tidak terbiasa tidur diatas kasur dan lebih memilih tidur di lantai seperti pada gambar 6.4.

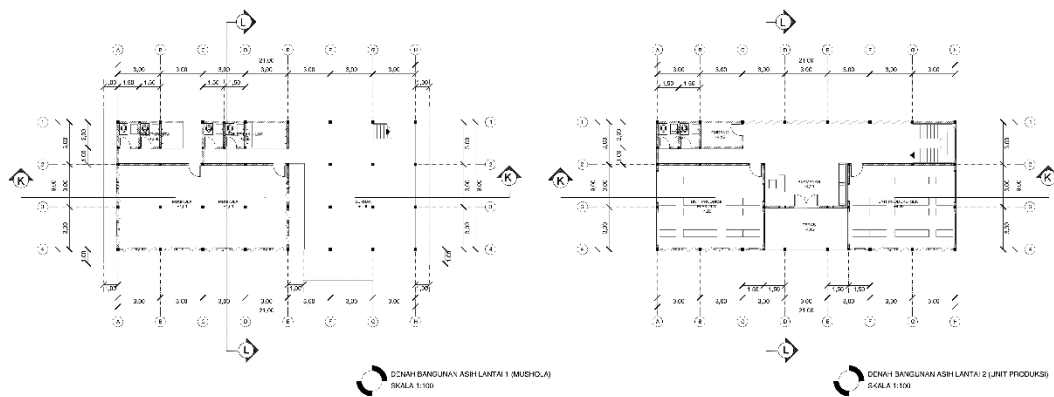
b. Denah Bangunan Asah



Gambar 6. 5 Denah Bangunan Asah
 Sumber : Dok. Pribadi

Bangunan asah merupakan bangunan yang mengakomodasi akan keterampilan menjahit dan sablon, dimana pada lantai 1 berfungsi untuk area menjahit dan pada lantai 2 berfungsi untuk keterampilan sablon .

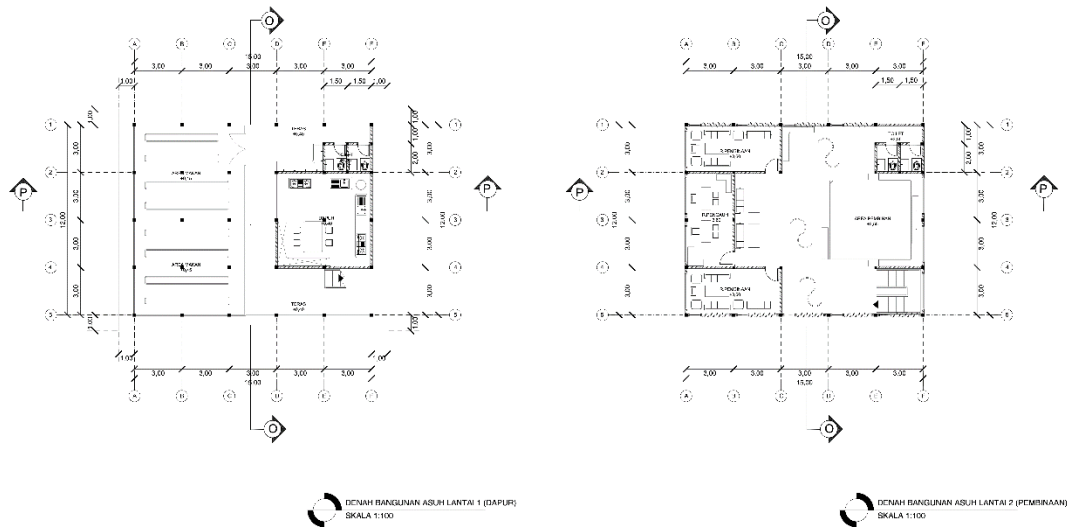
c. Denah Bangunan Asih



Gambar 6. 6 Denah Bangunan Asih
 Sumber : Dok. Pribadi

Bangunan asih merupakan bangunan yang mengakomodasi kegiatan beribadah pada lantai 1 dan pada lantai 2 berfungsi sebagai bangunan workshop yang terbagi kedalam dua tipe, yaitu workshop seni seni dan workshop elektronik.

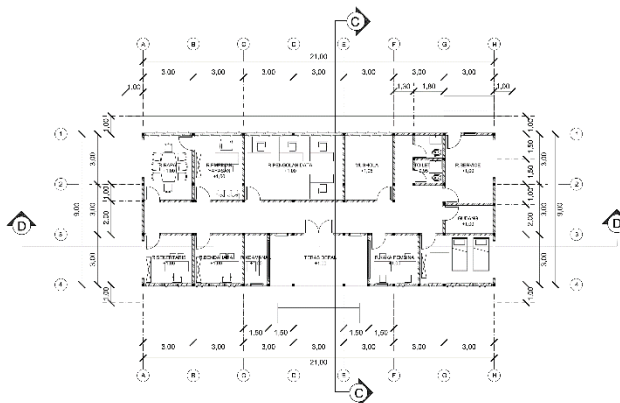
d. Denah Bangunan Asuh



Gambar 6. 7 Denah Bangunan Asuh
Sumber : Dok. Pribadi

Bangunan asuh merupakan bangunan yang mengakomodasi kegiatan makan pada lantai 1 dimana terdapat area makan lesehan dan dapur, kemudian pada lantai 2 berfungsi sebagai area pembinaan bagi anak jalanan yang baru akan masuk kedalam program pembinaan rumah perlindungan anak ini.

e. Denah Bangunan Kaka Pengasuh

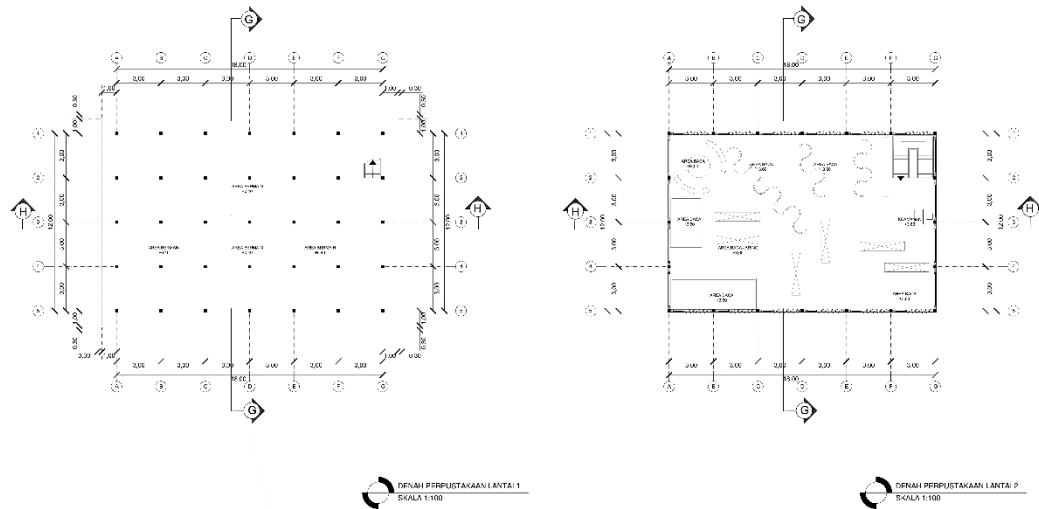


Gambar 6. 8 Denah Bangunan Kaka Pengasuh
Sumber : Dok. Pribadi

Bangunan kaka pengasuh merupakan nama lain dari bangunan pengelola dimana bangunan ini berisikan ruangan – ruangan pengelola

pada area depan, dan area belakang diisi oleh ruang – ruang dengan keperluan service.

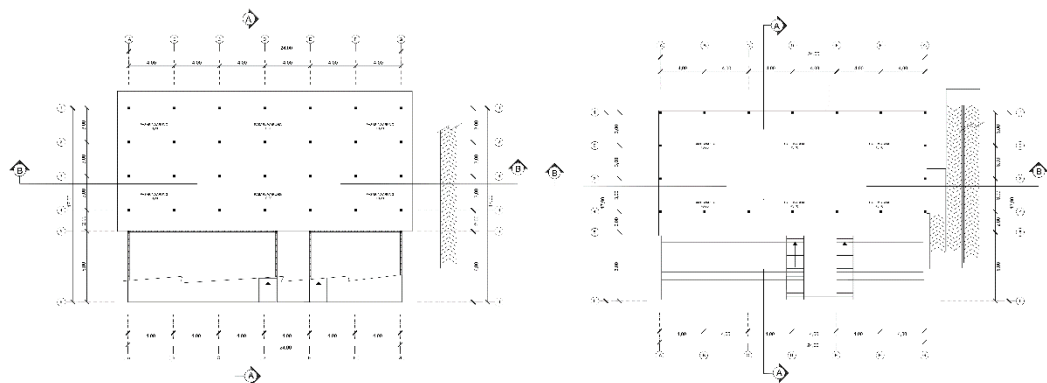
f. Denah Bangunan Perpustakaan



Gambar 6. 9 Denah Bangunan Perpustakaan
Sumber : Dok. Pribadi

Bangunan perpustakaan ini bersifat umum dimana dapat digunakan juga oleh warga sekitar, bangunan perpustakaan pada lantai 1 berfungsi sebagai area bermain anak dengan terdapat ayunan dan mainnan lainnya, sedangkan pada lantai 2 berfungsi sebagai area baca serta dengan furniture – furnitur yang mempertimbangkan segalan aspek tentang anak.

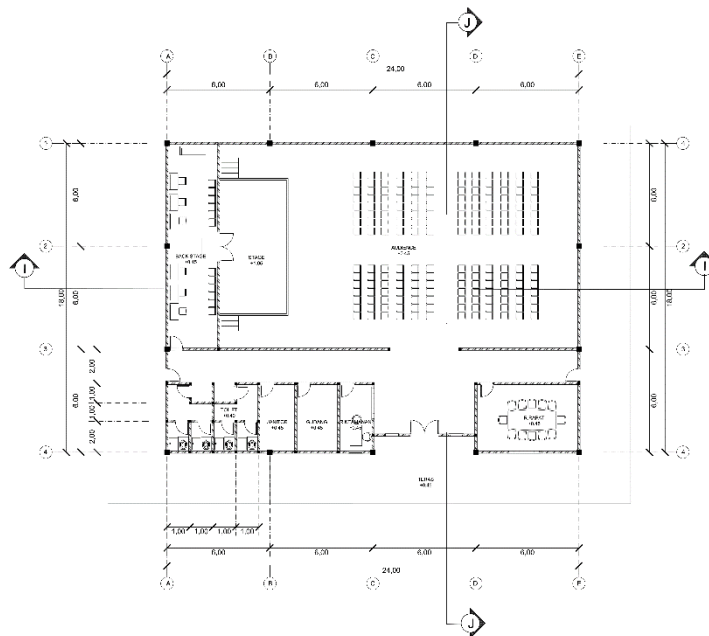
g. Bangunan Bale Warga



Gambar 6. 10 Denah Bangunan Bale Warga
Sumber : Dok. Pribadi

Bangunan bale ini bersifat umum yang diperuntukan untuk warga dan anak-anak bersosialisasi dan bermain sehingga proses resosialisasi anak jalanan akan terbantu, pada lantai pertama merupakan area pasar dimana anak-anak memasarkan segala jenis kerajinan yang mereka buat dan memasarkan sayuran serta hasil ternak yang didapat dari kebun, balong dan area hewan.

h. Bangunan Gor Sabilulungan



Gambar 6. 11 Bangunan Gor Sabilulungan
Sumber : Dok. Pribadi

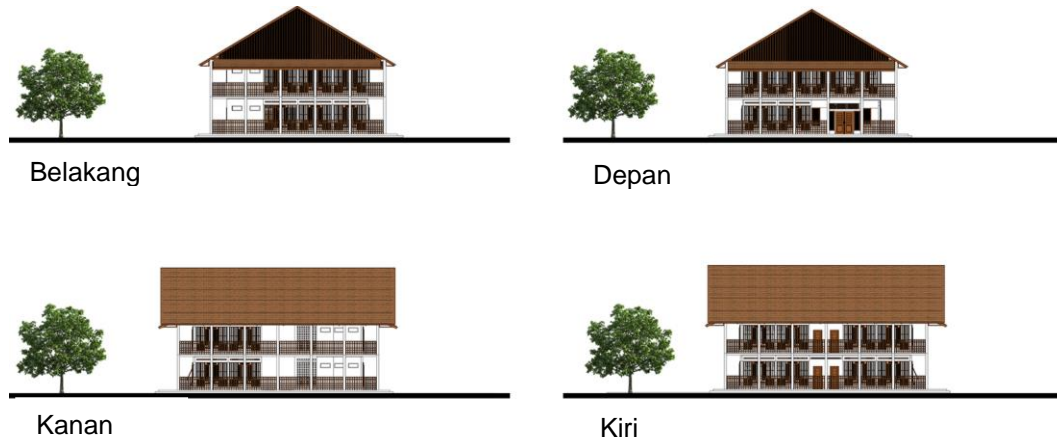
Bangunan gor sabilulungan merupakan namalain dari bangunan serbaguna dimana pada bangunan ini dapat digunakan menjadi berbagai keperluan mulain dari pementasan seni anak jalanan, area berolahraga kan untuk keperluan lainnya, dimana warga harus membayar untuk menggunakan gor sabilulungan ini.

6.2.4 Tampak Bangunan

Konsep dari pasad bangunan rumah perlindungan anak ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan terhadap anak-anak dengan

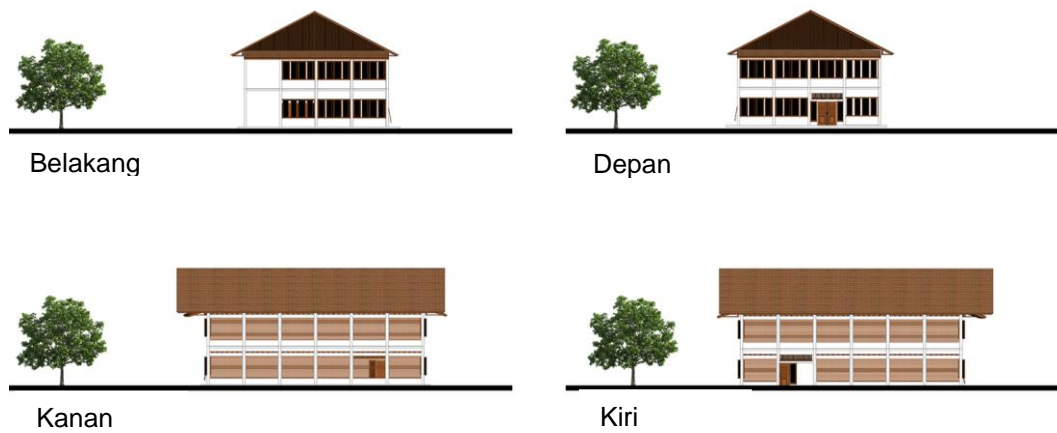
menggunakan bukaan yang banyak dan bervariasi sehingga secara psikologis anak – anak tidak akan merasa terkurung.

a. Tampak bangunan pondokan



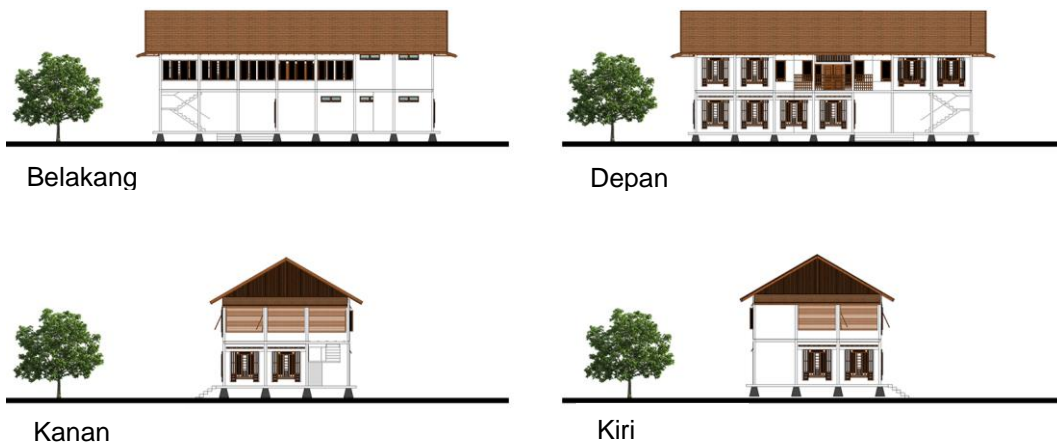
Gambar 6. 12 Tampak Bangunan Pondokan
Sumber : Dok. Pribadi

b. Tampak bangunan asah



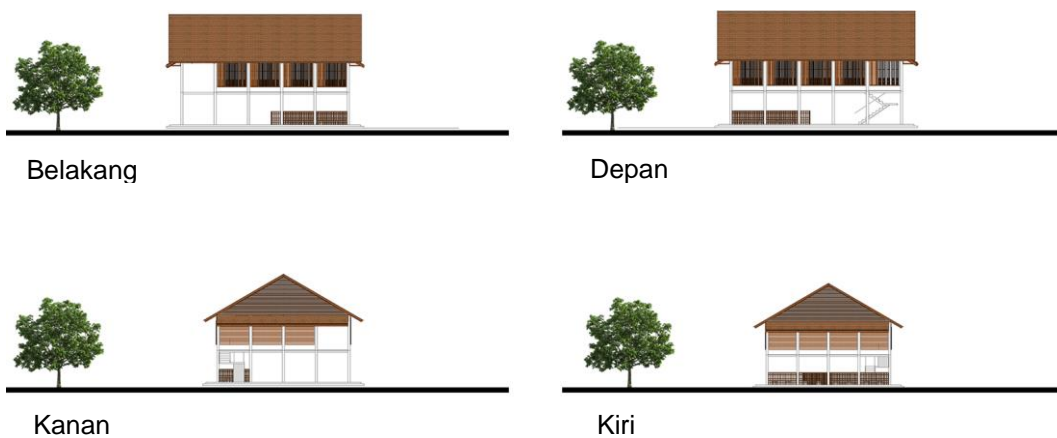
Gambar 6. 13 Denah Bangunan Asah
Sumber : Dok. Pribadi

c. Tampak bangunan asih



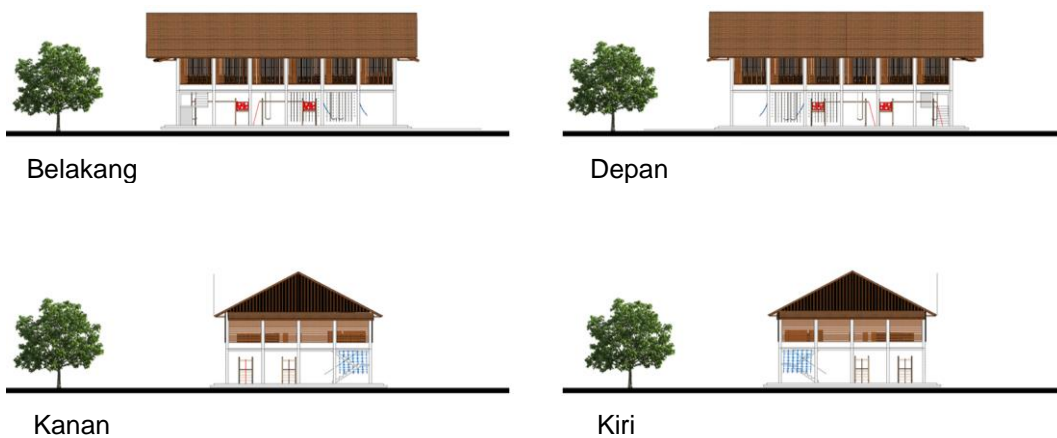
Gambar 6. 14 Tampak Bangunan Asih
Sumber : Dok. Pribadi

d. Tampak bangunan asuh



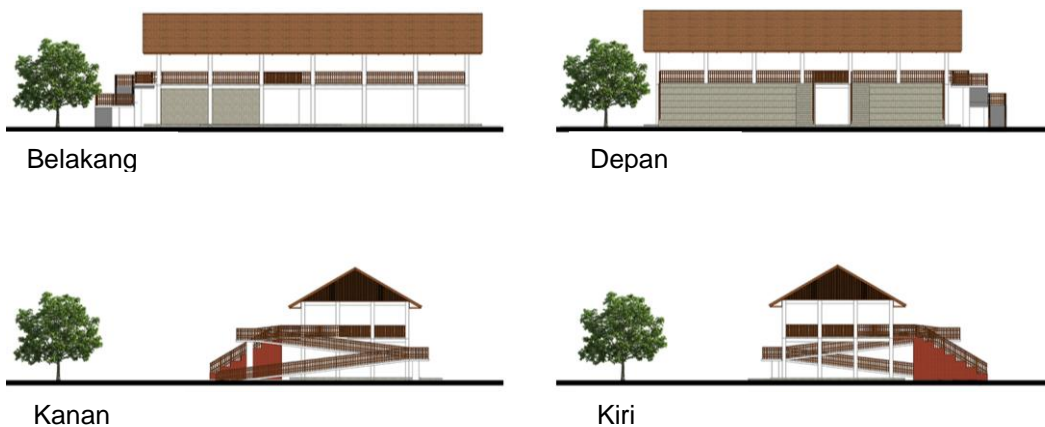
Gambar 6. 15 Tampak Bangunan Asuh
Sumber : Dok. Pribadi

e. Tampak bangunan perpustakaan



Gambar 6. 16 Tampak Bangunan Perpustakaan
Sumber : Dok. Pribadi

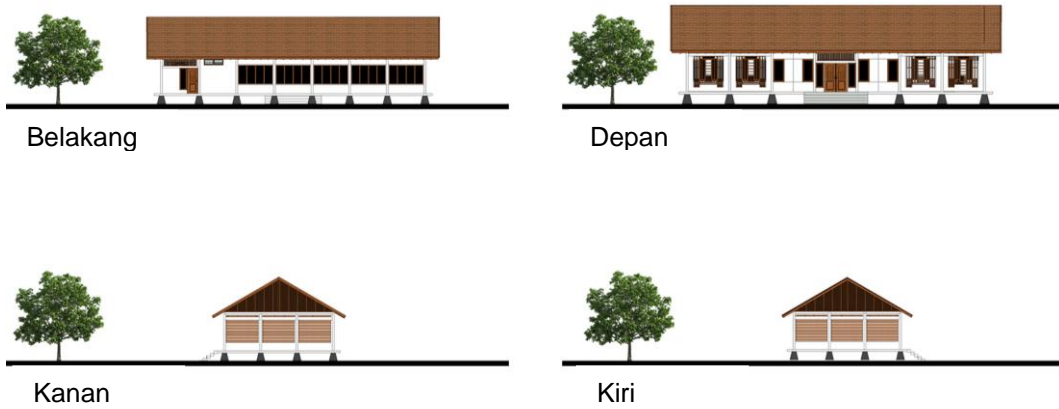
f. Tampak bangunan bale warga



Gambar 6. 17 Tampak Bangunan Bale Warga
Sumber : Dok. Pribadi

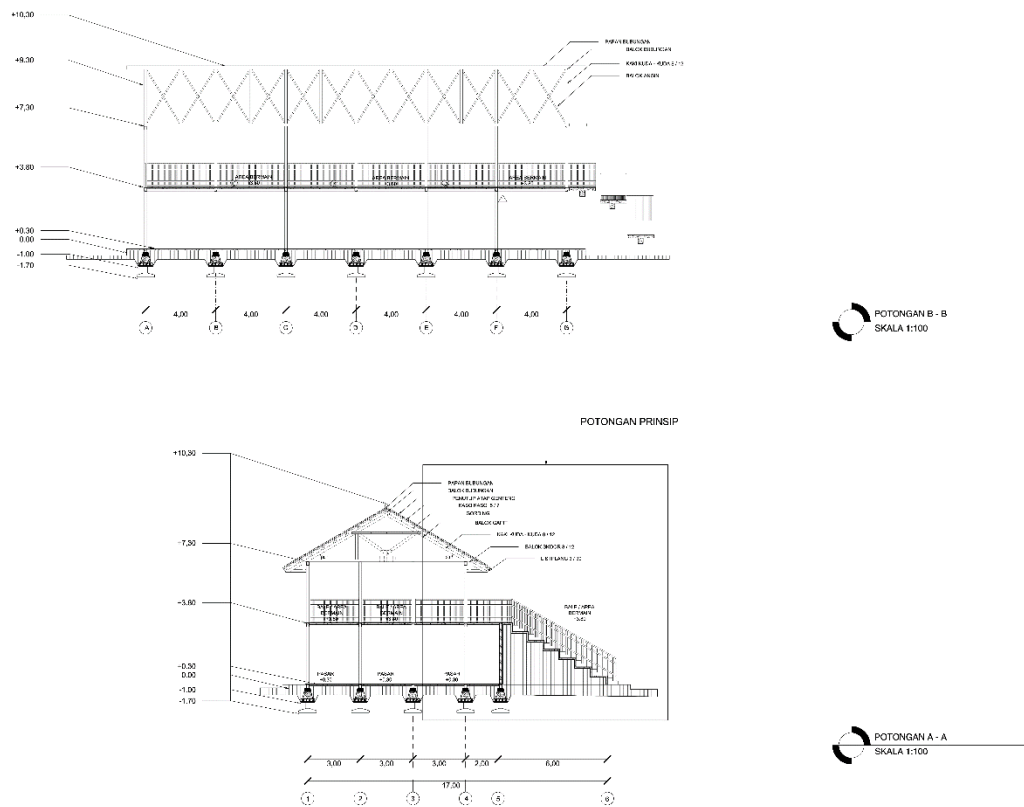
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
 Rumah Perlindungan Anak Jalanan

g. Tampak bangunan pengasuh



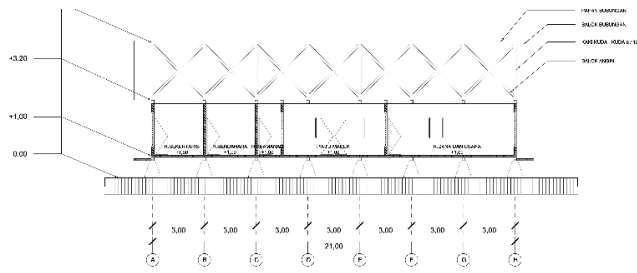
Gambar 6. 18 Tampak Bangunan Pengasuh
 Sumber : Dok. Pribadi

6.2.5 Potongan Bangunan

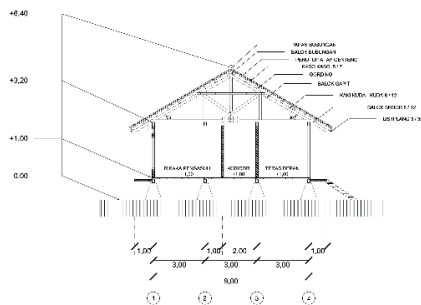


Gambar 6. 19 Potongan A-A Dan B-B
 Sumber : Dok. Pribadi

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
 Rumah Perlindungan Anak Jalanan

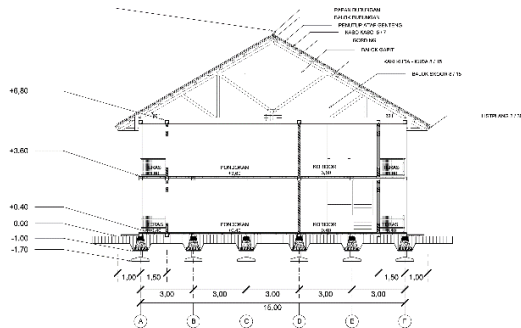


POTONGAN D - D
 SKALA 1:100

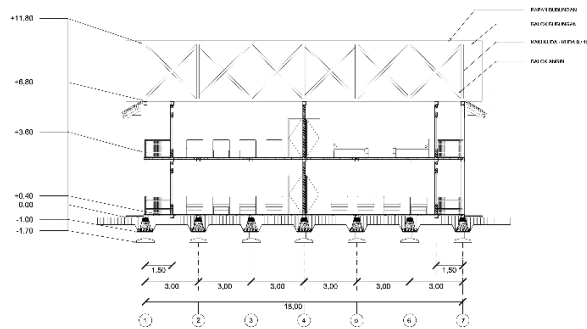


POTONGAN C - C
 SKALA 1:100

Gambar 6. 20 Potongan C-C Dan D-D
 Sumber : Dok. Pribadi



POTONGAN F - F
 SKALA 1:100

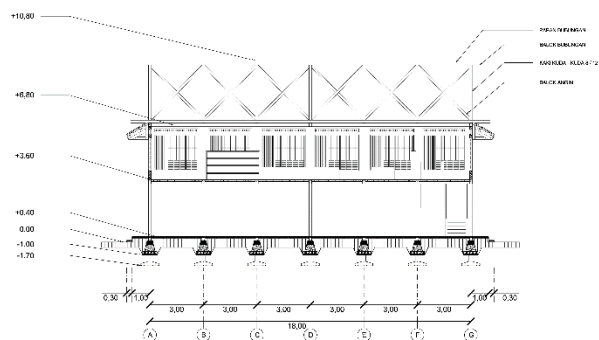


POTONGAN E - E
 SKALA 1:100

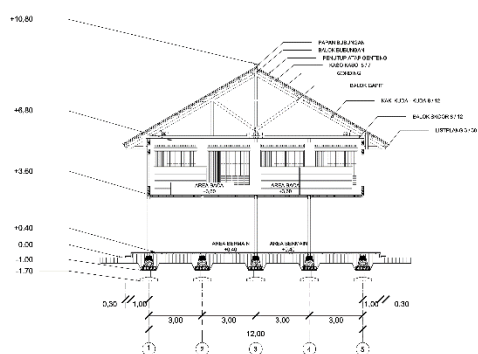
Gambar 6. 21 Potongan E-E Dan F-F
 Sumber : Dok. Pribadi

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Rumah Perlindungan Anak Jalanan



POTONGAN H - H
SKALA 1:100



POTONGAN G - G
SKALA 1:100

Gambar 6. 22 Potongan G-G Dan H-H
Sumber : Dok. Pribadi

6.2.6 Visualisasi Eksterior



Gambar 6. 23 Perspektif Mata Burung
Sumber : Dok. Pribadi

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
Rumah Perlindungan Anak Jalanan



Gambar 6. 24 Visualisasi Eksterior 1
Sumber : Dok. Pribadi



Gambar 6. 25 Visualisasi Eksterior 2
Sumber : Dok. Pribadi

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
Rumah Perlindungan Anak Jalanan



Gambar 6. 26 Visualisasi Eksterior 3
Sumber : Dok. Pribadi



Gambar 6. 27 Visualisasi Eksterior 4
Sumber : Dok. Pribadi



Gambar 6. 28 Visualisasi Eksterior 5
Sumber : Dok. Pribadi



Gambar 6. 29 Visualisasi Eksterior 6
Sumber : Dok. Pribadi

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
Rumah Perlindungan Anak Jalanan



Gambar 6. 30 Visualisasi Eksterior 7
Sumber : Dok. Pribadi



Gambar 6. 31 Visualisasi Eksterior 8
Sumber : Dok. Pribadi

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
Rumah Perlindungan Anak Jalanan



Gambar 6. 32 Visualisasi Eksterior 9
Sumber : Dok. Pribadi

6.2.7 Visualisasi Interior



Gambar 6. 33 Visualisasi Interior Kamar 1
Sumber : Dok. Pribadi



Gambar 6. 34 Visualisasi Interior Kamar 2
Sumber : Dok. Pribadi



Gambar 6. 35 Visualisasi Interior Area Makan
Sumber : Dok. Pribadi



Gambar 6. 36 Visualisasi Interior Mushola
Sumber : Dok. Pribadi

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
Rumah Perlindungan Anak Jalanan



Gambar 6. 37 Visualisasi Interior Perpustakaan
Sumber : Dok. Pribadi